GAMBARAN POLA PERESEPAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI ESENSIAL DAN HIPERTENSI DENGAN PENYAKIT PENYERTA PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.)

Diajukan oleh:

Nurul Hidayah

NIM : F42022292

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO

YOGYAKARTA

2026

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi terus menjadi masalah kesehatan global yang utama karena angka kejadiannya yang terus meningkat serta posisinya sebagai penyebab utama penyakit (mortalitas) dan kematian (morbiditas) di dunia (Rahayu dan Usviany, 2023). Hipertensi disebut sebagai *silent killer* karena adanya risiko yang signifikan termasuk stroke dan penyakit kardiovaskular meskipun kondisi ini sering kali tidak memperlihatkan gejala awal yang jelas (Khairiyah, Yuswar dan Purwanti, 2023). *World Health Organization* memperkirakan hampir 26,4% populasi dunia atau 972 juta penduduk menderita hipertensi dengan 333 juta kasus berada di negara maju serta 639 juta kasus berada di negara berkembang, termasuk Indonesia (Tutoli, Rasdiana dan Tahala, 2021). Menurut Survei Kesehatan Indonesia pada tahun 2023, prevalensi hipertensi pada kelompok usia ≥18 tahun sejumlah 30,8%, dimana kelompok wanita sebesar 34,7% (Kemenkes., 2023).

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia yang dilaksanakan di Daerah Istimewa Yogyakarta, prevalensi hipertensi pada penduduk berusia di atas 15 tahun yaitu 12,3% berdasarkan diagnosis medis dan meningkat menjadi 30,4% berdasarkan pengukuran tekanan darah. Meskipun telah mendapatkan edukasi mengenai terapi hipertensi, tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan masih tergolong rendah, hanya 26,7% penderita hipertensi dengan tekanan darah yang terkontrol (Dinkes Yogyakarta, 2025). Ketidakpatuhan ini disebabkan oleh anggapan bahwa kondisi pasien sudah merasa sehat. Kondisi tersebut dapat berpotensi meningkatkan risiko komplikasi apabila tidak dilakukan pengelolaan hipertensi yang tepat dan berkelanjutan.

Pengobatan hipertensi meliputi terapi farmakologis dan non farmakologis (Farida dan Cahyani, 2018). Tujuan utama penatalaksanaan hipertensi adalah mengendalikan tekanan darah dan meminimalkan risiko kerusakan organ target akibat tekanan darah yang tidak terkontrol (Fadhilla dan

Permana, 2020). Terapi farmakologis dapat diberikan dalam bentuk monoterapi atau pun kombinasi. Jika obat antihipertensi tunggal tidak mampu mengontrol tekanan darah yang diinginkan, maka obat antihipertensi kombinasi diperlukan. Secara umum, obat antihipertensi yang sering diresepkan yaitu golongan *ACE inhibitor*, Diuretik, *Beta blocker*, *Angiotensin II Receptor Blocker* dan *Calcium Channel Blocker* (Khairiyah, Yuswar dan Purwanti, 2023). Perbedaan kondisi klinis pasien dapat mempengaruhi pemilihan jenis obat maupun bentuk terapi yang digunakan, sehingga pola peresepan obat antihipertensi di setiap fasilitas pelayanan kesehatan dapat berbeda (Erlandi, Saraswati dan Rahardjoputro, 2024).

Penelitian yang dilakukan di Klinik Pratama Asty Sukoharjo tahun 2022 menunjukkan jika prevalensi hipertensi lebih tinggi pada pasien usia ≥45 tahun sebanyak 95 pasien (86%) dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 59 pasien (53%). Jenis obat antihipertensi yang paling banyak diresepkan adalah *amlodipine* sebanyak 37 resep (33,3%) dengan golongan obat *Calcium Channel Blocker* (CCB) sejumlah 39 resep (35,1%). Pola peresepan yang paling banyak ditemukan yaitu terapi tunggal sejumlah 62 resep (55,8%) (Hanggara, Khusna dan Ariastuti, 2024). Penelitian di RSUD Panembahan Senopati tahun 2020 menunjukkan bahwa laki-laki mempunyai prevalensi lebih tinggi yaitu 30 pasien (56,6%) dibandingkan perempuan sebesar 23 pasien (43,4%), dengan kelompok usia terbanyak 45-65 tahun (58,5%) serta pola terapi yang paling banyak diresepkan yaitu terapi kombinasi yang merupakan terapi dengan penggunaan dua atau lebih obat antihipertensi dengan obat valsartan dan amlodipin, yang masing-masing obat berasal dari golongan *Angiotensin II Reseptor Blocker* dan *Calcium Channel Blocker* (Nilansari, Yasin dan Puspandari, 2020). Perbedaan ini menunjukkan bahwa monoterapi umumnya digunakan pada hipertensi *stage* I dengan risiko kardiovaskular rendah, sedangkan terapi kombinasi diberikan pada kasus hipertensi *stage* II dengan adanya penyakit penyerta. Pemilihan terapi ini dipengaruhi oleh kondisi pasien dan kebijakan fasilitas pelayanan kesehatan (Pascayantri dkk., 2025).

Berdasarkan data studi pendahuluan di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta, hipertensi termasuk ke dalam kategori 10 besar penyakit terbanyak bahkan menempati urutan kedua. Tingginya angka kejadian hipertensi tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap terapi antihipertensi juga cukup tinggi. Meskipun penelitian mengenai pola peresepan obat antihipertensi telah dilakukan di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan, namun hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan pola peresepan yang dipengaruhi oleh karakteristik pasien, kondisi klinis, serta kebijakan terapi pada masing-masing fasilitas kesehatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pola peresepan obat antihipertensi tidak dapat digeneralisasikan pada seluruh fasilitas pelayanan kesehatan, sehingga diperlukan gambaran khusus mengenai pola peresepan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta.

Penelitian mengenai pola peresepan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta dilakukan untuk memperoleh gambaran karakteristik pasien hipertensi berdasarkan usia, jenis kelamin, serta diagnosis dan komorbid yang menyertai. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pola peresepan obat antihipertensi yang meliputi jenis obat, golongan obat, serta proporsi terapi monoterapi dan kombinasi yang digunakan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan memberikan gambaran awal mengenai pola peresepan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Pola Peresepan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi Esensial dan Hipertensi dengan Penyakit Penyerta pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta.".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik pasien hipertensi esensial dan hipertensi dengan penyakit penyerta berdasarkan jenis kelamin, usia dan diagnosis pada pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta?

2. Bagaimana kategori klinis pada pasien hipertensi rawat jalan berdasarkan hipertensi esensial dan hipertensi dengan penyakit penyerta di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta?
3. Bagaimana pola peresepan obat antihipertensi pada pasien hipertensi esensial dan hipertensi dengan penyakit penyerta berdasarkan nama obat, golongan obat serta pola terapi monoterapi dan kombinasi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sejenis dengan beberapa penelitian terdahulu yang membahas pola peresepan obat antihipertensi. Namun, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya seperti yang tercantum pada Tabel I.

Tabel I. Keaslian Penelitian

Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Metode dan Hasil	Perbedaan
Pola Peresepan Obat Antihipertensi Pasien Rujuk Balik (PRB) BPJS Kesehatan di Apotek X Jakarta (Poppy, Chusun dan Restu, 2025).	Metode yang digunakan yaitu rancangan deskriptif kuantitatif dengan data retrospektif yakni seluruh lembar resep yang telah dilayani di Apotek X Jakarta. Hasil dari penelitian memperlihatkan jika sebagian besar pasien hipertensi di dominasi oleh perempuan dengan karakteristik usia >65 tahun. Pola peresepan obat yang paling banyak yaitu kombinasi dengan golongan obat *Calcium Channel Blocker* yaitu *amlodipine* dan *beta blocker* yaitu bisoprolol.	Pada penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit pada pasien rawat jalan yang terdiagnosis hipertensi, sedangkan penelitian sebelumnya di Apotek pada Pasien Rujuk Balik (PRB) BPJS. Pada penelitian ini terdapat variabel diagnosis pasien hipertensi, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel evaluasi kesesuaian resep terhadap Fornas.
Pola Peresepan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi di Klinik Pratama Asty Sukoharjo Tahun 2022 (Hanggara,	Metode yang diterapkan yaitu observasional deskriptif dengan data sekunder berupa resep PRB pasien BPJS Kesehatan penderita hipertesi yang melakukan penebusan obat pada beberapa apotek di daerah Bandung pada bulan November	Pada penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta dengan subjek pasien rawat jalan hipertensi pada periode Desember 2025, mengenakan data yang

Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Metode dan Hasil	Perbedaan
Khusna dan Ariastuti, 2024).	2023. Hasil penelitian memperlihatkan jika pasien hipertensi di dominasi oleh perempuan (67%) dengan rentang usia 51-75 tahun (73,33%). Antihipertensi yang paling banyak yaitu *amlodipine* (33,3%) dari golongan *Calcium Channel Blocker*. Pola peresepan obat antihipertensi yang paling banyak yaitu monoterapi (65,13%).	bersumber dari rekam medis pasien. Penelitian sebelumnya dilakukan di beberapa apotek wilayah Bandung pada pasien BPJS periode November 2023 dengan sumber data berupa resep Program Rujuk Balik (PRB) pasien BPJS.
Pola Peresepan Obat Antihipertensi pada Pasien BPJS Kesehatan di Beberapa Apotek Daerah Bandung Periode November 2023 (Juliana dan Destiani, 2024).	Metode penelitian ini menggunakan deskriptif dengan rancangan *cross sectional* serta teknik pengambilan data retrospektif. Hasil dari penelitian memperlihatkan jika sebagian besar pasien hipertensi di dominasi oleh perempuan (63%) dengan rentang usia <60 tahun (58,7%). Pola peresepan obat antihipertensi yang paling banyak yaitu *Amlodipine* dari golongan *Calcium Channel Blocker*.	Pada penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta dengan subjek pasien rawat jalan hipertensi pada periode Desember 2025 dengan data yang bersumber dari rekam medis pasien. Penelitian sebelumnya dilakukan di beberapa apotek wilayah Bandung pada pasien BPJS periode November 2023 dengan sumber data berupa resep Program Rujuk Balik (PRB) pasien BPJS.
Pola Peresepan Antihipertensi Pada Pasien BPJS di Klinik X (Rizki dkk., 2022).	Metode penelitian yang diterapkan yaitu penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional* serta teknik pengambilan data retrospektif. Hasil dari penelitian memperlihatkan jika sebagian besar pasien hipertensi di dominasi oleh perempuan (63%) dengan rentang usia <60 tahun (58,7%). Pola peresepan obat antihipertensi yang paling banyak yaitu *amlodipine* dari	Sampel penelitian ini yaitu pasien rawat jalan hipertensi dengan teknik *systematic sampling* dan sumber data berupa rekam medis. Penelitian sebelumnya menggunakan sampel berupa pasien BPJS dengan pengambilan sampel *total sampling* serta sumber data berupa resep.

Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Metode dan Hasil	Perbedaan
	golongan *Calcium Channel Blocker*.	
Pola Peresepan Obat Hipertensi Pada Pasien Peserta BPJS di Rumah Sakit UNS Sukoharjo (Dzuriyah dan Adiningsih, 2023).	Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional non eksperimental dengan pengumpulan data secara retrospektif. Hasil penelitian menunjukkan jika penyakit hipertensi dominan terjadi pada perempuan (64,8%) dengan usia >65 tahun (34,8%). Obat yang paling banyak diresepkan yaitu *amlodipine* (23%) serta golongan obat yang paling banyak diresepkan yaitu *Calcium Channel Blocker* (29,3%). Pola peresepan obat antihipertensi yang paling banyak yaitu terapi kombinasi (84%).	Perbedaan penelitian ini terletak pada periode atau waktu, jumlah populasi serta sampel penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta pada periode Desember 2025 dengan sampel pasien rawat jalan, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di RS UNS Sukoharjo pada periode Juni-Desember 2022 dengan sampel pasien hipertensi BPJS. Pada penelitian sebelumnya sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* sedangkan pada penelitian ini menggunakan *systematic sampling.*

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Menggambarkan pola peresepan obat antihipertensi pada pasien hipertensi esensial dan hipertensi dengan penyakit penyerta pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus
   a. Menggambarkan karakteristik pasien hipertensi esensial dan hipertensi dengan penyakit penyerta berdasarkan jenis kelamin, usia dan diagnosis pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta.
   b. Menggambarkan kategori klinis pada pasien rawat jalan berdasarkan hipertensi esensial dan hipertensi dengan penyakit penyerta di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta.

c. Menggambarkan pola peresepan obat antihipertensi pada pasien hipertensi esensial dan hipertensi dengan penyakit penyerta berdasarkan nama obat, golongan obat dan pola terapi monoterapi dan kombinasi pada pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Dapat menambah pemahaman dan pengetahuan khususnya terkait pola peresepan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta.

2. Manfaat Metodologis

   Dapat menjadi acuan dalam penggunaan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif melalui data rekam medis dalam menganalisis pola peresepan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta.

3. Manfaat Praktis

   a. Bagi Rumah Sakit

      Sebagai bahan evaluasi dalam peresepan obat antihipertensi serta pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait formularium dan peningkatan mutu pelayanan kefarmasian.

   b. Bagi Tenaga Kefarmasian

      Sebagai data dasar dan gambaran awal mengenai pola peresepan obat antihipertensi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi lanjutan di pelayanan kesehatan.

   c. Bagi Institusi Pendidikan

      Sebagai referensi ilmiah dalam pengembangan pembelajaran di bidang farmasi klinik dan manajemen terapi penyakit kronis.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian mengenai "Gambaran Pola Peresepan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi Esensial dan Hipertensi dengan Penyakit Penyerta pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta.", dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik pasien hipertensi esensial dan hipertensi dengan penyakit penyerta pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta lebih banyak pada pasien perempuan yaitu sebanyak 47 pasien (61,04%) dibandingkan dengan laki-laki sebanyak 30 pasien (38,96%). Berdasarkan kelompok usia, hipertensi lebih tinggi pada pasien lansia (>60 tahun) sebanyak 44 pasien (57,14%), diikuti oleh dewasa madya (41-60 tahun) sebanyak 28 pasien (36,36%) dan yang terakhir dewasa awal sebanyak 5 pasien (6,49%). Sementara itu, berdasarkan diagnosis, dari 77 pasien ditemukan 18 jenis diagnosis dengan total 92 kejadian, diabetes melitus merupakan komorbiditas terbanyak, yaitu 31 kejadian (33,70%), diikuti oleh hipertensi tanpa komorbid sebanyak 16 kejadian (17,39%) dan stroke iskemik sebanyak 13 kejadian (14,13%).
2. Kategori klinis pada pasien hipertensi rawat jalan berdasarkan hipertensi esensial dan hipertensi dengan penyakit penyerta lebih banyak pada hipertensi dengan penyakit penyerta sebanyak 48 pasien (62,34%), dibandingkan dengan hipertensi esensial sebanyak 29 pasien (37,66%).
3. Pola peresepan obat antihipertensi pada pasien hipertensi esensial dan hipertensi dengan penyakit penyerta pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta menunjukkan bahwa:
    a. Berdasarkan obat antihipertensi, obat yang paling banyak diresepkan yaitu *amlodipine* sebanyak 56 peresepan (38,62%), diikuti oleh *candesartan* sebanyak 35 peresepan (24,14%) dan furosemid sebanyak 12 peresepan (8,28%).

b. Berdasarkan golongan obat, *Calcium Channel Blocker* (CCB) merupakan golongan antihipertensi yang paling sering diresepkan sebanyak 63 kali peresepan (43,45%), diikuti oleh ARB sebanyak 45 peresepan (31,03%) dan diuretik loop sebanyak 12 peresepan 8,28%).
c. Berdasarkan pola terapi, terapi kombinasi antihipertensi lebih banyak digunakan dibandingkan monoterapi, yaitu sebanyak 48 pasien (62,34%), sedangkan monoterapi digunakan pada 29 pasien (37,66%). Terapi kombinasi antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah kombinasi dua obat, yaitu kombinasi *amlodipine* dan *candesartan* pada 25 pasien (32,47%).

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta, diharapkan dapat menjaga ketersediaan stok obat antihipertensi, terutama *amlodipine* dan *candesartan*, agar kebutuhan terapi pasien hipertensi rawat jalan tetap terpenuhi dan pelayanan kesehatan dapat berjalan dengan optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan *error* 5% agar diperoleh jumlah sampel yang lebih besar dan hasil penelitian yang lebih representatif. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan desain analitik untuk mengkaji hubungan maupun pengaruh usia dan jenis kelamin terhadap kejadian hipertensi, serta menganalisis hubungan pola peresepan obat antihipertensi dengan diagnosis dan penyakit penyerta yang dimiliki pasien. Selain itu, dapat mengevaluasi *outcome* klinis pasien, seperti keberhasilan penurunan tekanan darah atau ketercapaian target tekanan darah setelah mendapatkan terapi antihipertensi, terutama pada penggunaan kombinasi *amlodipine* dan *candesartan*.
3. Bagi institusi, diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi ilmiah di perpustakaan khususnya dalam kajian ilmu farmasi klinis terkait pola peresepan obat antihipertensi di fasilitas kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

AHA, (2017), '*Guideline* for the prevention, detection, evaluation, and management of high blood pressure in adults: executive summary: a report of the american college of cardiology/american heart association', *American Heart Association (AHA)*. Circulation. Tersedia pada: https://doi.org/10.1016/j.jacc.2017.11.005.

Alaydrus, S, & Toding, N, (2019), 'Pola penggunaan obat hipertensi pada pasien geriatri di Rumah Sakit Anutapura Palu periode 08 Juli-08 Agustus 2019', *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, vol 5, no. 2, hh. 65–73. Tersedia pada: https://doi.org/10.35311/jmpi.v5i02.46.

Amanda, F, Oktarkina, Z, Andrifianie, F, & Iqbal, M, (2024), ' Farmakoterapi hipertensi pada lansia', *Sains Medisina*, vol. 2, no. 5, hh. 164–168.

AHA, (2025), The 2025 AHA/ACC Hypertension Guidelines., *Circulation*.

Amruddin, Priyanda, R, Agustina, T,S, Ariantini, N, Rusmayani, N,G,A,L, Aslindar, D,A, Ningsih, K,P, Wulandari, S, Putranto, P, Yuniati, I, Untari, I, Mujiani, S, Wicaksono, D, (2020). Metodologi penelitian kuantitatif. Sukoharjo. Pradina Pustaka.

Andika, G,A, & Graharti, R, (2025), 'Panduan terbaru hipertensi: sebuah tinjauan literatur', *Jurnal Medula*, vol. 15, no. 3, hh. 580.

Asmal, A, & Gisman, R, (2024), 'Penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat inap di RSUD Lakipadada Periode 2023-2024', *Mega Buana Journal*, vol. 3, no. 2, hh. 75–83.

Benetos, A, Petrovic, M, & Strandberg, T, (2019) “Hypertension management in older and frail older patients', *Circulation Research*, vol. 124, no. 7, hh. 1045–1060.

Cherub, J. (2020), 'Tinjauan atas Angiotensin Receptor Blocker generasi baru', *Cermin Dunia Kedokteran*, vol. 47, no. 8, hh. 615–618. Tersedia pada: https://doi.org/10.55175/cdk.v47i10.1088.

Dagmar, Z,N, Lestari, D, Rahayu, A,P, Syaputri, F,N, Asmara, T,D, (2021), 'Evaluasi profil penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di salah satu Klinik Kota Bandung', *Journal of Science, Thecnology, and Entrepreneurship*, vol. 3, no. 1, hal. 16–24.

Darwis, R. (2025), 'Hubungan faktor risiko obesitas dengan kejadian hipertensi di wilayah pelabuhan Harbour Bay tahun 2024', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol. 3, no. 1, hh. 1–16.

Dewi, B,P, & Soebyakto, D,H, (2024), 'Pengaruh kadar High Density Lipoprotein (HDL) dengan penurunan hot flashes pada menopause dengan senam lansia', *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, vol. 14, no. 2, hh. 174–182.

Dila, S,R, (2023), 'Faktor penyebab hipertensi pada pasien dewasa di Puskesmas Dinoyo Kota Malang', *Sainsbertek Jurnal Ilmiah Sains & Teknologi*, vol. 3, no. 2, hh. 19–27.

Dinkes, (2025), Hipertensi Bukan Cuma Penyakit Orang Tua! Anak muda usia 7-17 tahun juga bisa kena hipertensi!', *Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Tersedia pada: https://dinkes.jogjaprov.go.id.

Dwiputri, MA, Batubara, L & Permana, D, (2024), 'Penggunaan *ACE inhibitor* pada pasien dengan penyakit kardiovaskular di salah satu Rumah Sakit Umum Wilayah Jawa Barat periode Januari-Desember 2023', *Junior Medical Journal*, vol. 2, no. 8, hh. 911–918.

Dzuriyah, I,S, & Adiningsih, R, (2023), 'Pola peresepan obat hipertensi pada pasien peserta BPJS di Rumah Sakit UNS Sukoharjo', *Jurnal Ilmiah Farmasi Simplisia*, vol. 3, no. 1, hh. 84–97.

Erlandi, E,D,A, Saraswati, H,A,C, & Rahardjoputro, R, (2024), 'Evaluasi pola pengobatan antihipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Sumberlawang Sragen tahun 2023', *Jurnal Siti Rufaidah*, vol. 2, no. 3.

Fadhilah, G, Lestari, D, Rahayu, A,P, Syaputri, F,N, & Tugon, T,D,A, (2021), 'Evaluasi profil pengunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di salah satu Rumah Sakit Kabupaten Bogor', *Journal Of Science, Technology and Enterpreneurship*, vol. 3, no. 1, hh. 36–47.

Fadhilla, S,N, & Permana, D, (2020), 'The use of antihypertensive drugs in the treatment of essential hypertension at outpatient installations , Puskesmas Karang Rejo , Tarakan', *Yarsi Journal of Pharmacology*, vol. 1, no. 1, hh. 7–14.

Fares, H, DiNicolantonio, J,J, O'Keefe, J,H, & Lavie, K,J, (2016), '*Amlodipine* in hypertension: a first-line agent with efficacy for improving blood pressure and patient outcomes', *Open Heart*, vol. 3, no. 2, hh. 1–8. Tersedia pada: https://doi.org/10.1136/openhrt-2016-000473.

Farida, U, & Cahyani, P,W, (2018), 'Pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi rawat inap di RSUD Mardi Waluyo Blitar Bulan Juli-Desember 2016', *Jurnal Wiyata*, vol. 5, no. 1, hh. 29–33.

Fiana, F,K, & Indarjo, S, (2024), Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kejadian hipertensi', *Journal of Public Health Research and Development',* vol. 8, no. 1, hh. 1–11.

Gambardella, J. *et al.* (2020), 'Pathophysiological mechanisms underlying the beneficial effects of physical activity in hypertension', *Journal of Clinical Hypertension*, vol. 22, no. 2, hh. 291–295. Tersedia pada: https://doi.org/10.1111/jch.13804.

Giovannitti, J,A, Thoms, S,M, & Crawford, J,J, (2016), 'Alpha-2 adrenergic receptor agonists: A review of current clinical applications', *Anesthesia Progress*, vol. 62, no. 1, hh. 31–38. Tersedia pada: https://doi.org/10.2344/0003-3006-62.1.31.

Gopal, S, Patel, P, & Makaryus, A, (2026), *'Candesartan'*. *Pubmed*. Tersedia pada: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK519501/.

Hadidi, I, Furdiyanti, N,H, & Susilo, J, (2019), 'Profil penggunaan obat pada pasien hipertensi dengan penyakit penyerta rawat inap di Rumah Sakit Dr Asmir DKT Salatiga Periode Januari-Juli 2019', *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, vol. 2, no. 2, hh. 1–11.

Hall, J,E, Mouton, A, Silva, A,A,D, & Omoto, A,C,M, (2021), Obesity, kidney dysfunction, and inflammation: interactions in hypertension', *European Heart Journal*, vol. 117, no. 8, hh. 1859–1876. Tersedia pada: https://doi.org/10.1093/cvr/cvaa336.

Hanafi, I, & Nilasari, A,F, (2025), 'Evaluasi peresepan obat di poli anak Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia', *Indonesian Journal of Pharmaceutical Sciences and Clinical Research*, vol. 3, no. 1, hh. 42–54.

Hanggara, Y, Khusna, K, dan Ariastuti, R, (2024), Pola peresepan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Klinik Pratama Asty Sukoharjo tahun 2022', *Journal of Pharmacopolium*, vol. 7, no. 1, hh. 10–15. Tersedia pada: https://doi.org/10.36465/jop.v7i1.1101.

Harmili & Huriah, T, (2019), 'Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan hipertensi pada lansia', *Journals of Ners Community*, vol. 10, no. 01, hh. 115–131. Tersedia pada: https://doi.org/https://doi.org/10.55129/jnerscommunity.v10i1.849.

Hu, Y, Liang, L., Kung, J, Y, & Banh, H,L, (2023), 'Angiotensin-converting enzyme inhibitor induced cough compared with placebo, and other antihypertensives: A systematic review, and network meta-analysis', *Journal of Clinical Hypertension*, vol. 25, no. 8, hh. 661–688. Tersedia pada: https://doi.org/10.1111/jch.14695.

Imam, M,S, & Fanani, Z, (2026), 'Pengaruh karakteristik pasien terhadap pola peresepan obat antihipertensi di Puskesmas Deket Kabupaten Lamongan', *Nusantara Hasana Journal*, vol. 5, no. 8, hh. 662–678.

Imananta, F,P & Sulistiyaningsih, (2018), 'Penggunaan NSAIDs (Non Steroidal Anti Inflamation Drug) menginduksi peningkatan tekanan darah pada pasien arthritis', *Farmaka*, vol. 16, no. 1, hh. 72–79.

James, P,A, dkk., (2014), *2*014 Evidence-based guideline for the management of high blood pressure in adults: Report from the panel members appointed to the Eighth Joint National Committee (JNC 8), *JAMA*. Tersedia pada: https://doi.org/10.1001/jama.2013.284427.

Juliana, D, & Destiani, D,P, (2024), 'Pola peresepan obat antihipertensi pada pasien bpjs kesehatan di beberapa Apotek Daerah Bandung periode November 2023'. *Jurnal Riset Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, vol. 2, no. 5.

Kartikasari, I, & Afif, M, (2021), 'Penatalaksanaan hipertensi di era pandemi COVID-19', *Journal.Um-Surabaya*, vol. 30, no. 1, hh. 72–79.

Kemenkes, (2022), Keputusan menteri kesehatan republik Indonesia nomor hk.01.07/menkes/1128/2022 tentang standar akreditasi rumah sakit', *Keputusan Menteri Kesehatan*, Jakarta.

Kemenkes, (2023), Survei Kesehatan Indonesia (SKI) dalam angka : data akurat kebijakan tepat, *Jakarta: Kementerian kesehatan*.

Kemenkes, (2025), Kelompok Usia. Kementerian Kesehatan Indonesia.Tersedia pada: https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/dewasa.

Khairiyah, U, Yuswar, M,A, & Purwanti, N,U, (2023), 'Pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di instalasi rawat jalan Rumah Sakit," *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, vol. 4, no. 3, hh. 609–617. Tersedia pada: https://doi.org/10.37311/jsscr.v4i3.15446.

Khan, M,Y, Pandit, S, Ray, S, Mohan, J,C, Srinivas, B,C, Ramakrishnan, S, Mane, A, Mehta, S, & Shah, S, (2020), 'Effectiveness of *Amlodipine* on blood pressure control in hypertensive patients in india: a real-world, retrospective study from electronic medical records', *Drugs Real World Outcomes*, vol.

7, no. 4, hh. 281–293. Tersedia pada: https://doi.org/10.1007/s40801-020-00211-w.

Khan, T,M, Patel, R, & Sidiqqui, A,H, (2023), 'Furosemid', *Pubmed*. Tersedia pada: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK499921/.

Lauder, L, Mahfoud, F, Azizi, M, Bhatt, D,L, Ewen, S, Kario, K, Parati, G, Rossignol, P, Schlaich, M,P, Teo, K,K, Townsend, R,R, Tsioufis, C, Weber, M,A, Weber, T, & Bohm, M, (2023), Hypertension management in patients with cardiovascular comorbidities', *European Heart Journal*, vol. 44, no. 23, hh. 2066–2077. Tersedia pada: https://doi.org/10.1093/eurheartj/ehac395.

Lestari, N,L,M,A, Wiardani, N,K, & Juniarsana, I,W, (2024), Hubungan asupan lemak jenuh dan status obesitas terhadap derajat hipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas I Denpasar Timur', *Jurnal Ilmu Gizi : Journal of Nutrition Science*, vol. 13, no. 2, hh. 72–79.

Li, S. dkk. (2024), 'The pathophysiology, prognosis and treatment of hypertension in females from pregnancy to post-menopause: A Review', *Current Heart Failure Reports*, vol. 21, no. 4, hh. 322–336. Tersedia pada: https://doi.org/10.1007/s11897-024-00672-y.

Liang, X, Chou, O,H,I, & Cheung, B,M,Y, (2023), 'The association between systemic arterial hypertension and chronic obstructive pulmonary disease. results from the u.s. national health and nutrition examination survey 1999-2018: A Cross-Sectional Study', *Journal of the CPOD Foundation*, vol. 10, no. 2, hh. 190–198. Tersedia pada: https://doi.org/10.15326/jcopdf.2022.0306.

Lukiningtyas, D, & Cahyono, E,A, (2023), 'Hipertensi; artikel review', *Jurnal Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan*, vol. 7, no. 2, hh. 33–48.

Luthfi, M, Aziz, S, & Kusumastuti, E, (2018), 'Rasionalitas penggunaan *ACE inhibitor* pada penderita hipertensi di bagian penyakit dalam RSUD Kayuagung dan RSMH Palembang', *Biomedical Journal of Indonesia*, vol. 4, no. 2, hh. 67–75.

Maharani, S,S, & Destiani, D,P, (2025), 'Efficacy of angiotensin receptor blockers (valsartan, *Candesartan*, losartan) in lowering blood pressure: A Systematic Review', *Pharmacology and Clinical Pharmacy Research*, vol. 10, no. 2, hh. 147–163. Tersedia pada: https://doi.org/10.15416/pcpr.v10i2.59629.

Maideen, N,M,P, (2020), 'Pharmacologically relevant drug interactions of potassium-sparing diuretics', *Journal of Pathology and Toxicology Research*, vol. 1, no. 1, hh. 1–4. Tersedia pada: https://doi.org/10.26717/bjstr.2019.15.002739.

Mancia, G, dkk., (2023), 'ESH Guidelines for the management of arterial hypertension The Task Force for the management of arterial hypertension of the European Society of Hypertension and Moving Toward a Consensus Comparison of the 2023 ESH and 2017 ACC/AHA Hypertension Guide', *J Hypertens.*, 41, hh. 1874–2071. Tersedia pada: https://doi.org/10.1016/j.jacadv.2024.101230.

Marinier, K, Macouillard, P, Champvallins, M,D, & Deltour, N, (2019), 'Effectiveness of two-drug therapy versus monotherapy as initial regimen in

hypertension: a propensity score-matched cohort study in the uk clinical practice research datalink', *Pharmacoepidemiology and Drug Safety*, vol. 28, no. 12, hh. 1572–1582. Tersedia pada: https://doi.org/10.1002/pds.4884.

Mccarthy, C,P, dkk., (2024), 'ESC Guidelines for the management of elevated blood pressure and hypertension Supplementary data Developed by the task force on the management of elevated blood pressure and hypertension of the European Society of Cardiology', European Society of Cardiology.

Mohamed, S,F, Uthman, O,A, Caleyachetty, R, Chumo, I, Mutua, M,K, Asiki, G, & Gill, P, (2020), 'Uncontroll hypertension among patients with comorbidities in sub-Saharan africa: Protocol for a systematyc review and meta-analysis. *BMC*, vol. 9, no. 3, hh 1-5.

Morales-Olivas, F,J, (2024), Diuretics use in the management of hypertension', *Hipertension y Riesgo Vascular*, vol. 41, no. 3, hh. 186–193. Tersedia pada: https://doi.org/10.1016/j.hipert.2024.03.004.

Naue, S,H, Doda, V, & Wungouw, H, (2016), 'Hubungan kadar kolesterol total dengan tekanan darah pada guru di SMP 1 & 2 Eben Haezar dan SMA Eben Haezar Manado', *Jurnal e-Biomedik*, vol. 4, no. 2, hh. 54–58.

Nilansari, A,F, Yasin, N,M, & Puspandari, D,A, (2020), 'Gambaran pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat inap di RSUD Panembahan Senopati', *Lumbung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, vol. 1, no. 2, hh. 73. Tersedia pada: https://doi.org/10.31764/lf.v1i2.2577.

Nugraha, S,A, Sutarto & Utama, W,T, (2023), Analisis hipertensi sebagai faktor risiko terjadinya penyakit ginjal kronik', *Medical Profession Journal Of Lampung*, vol. 12, no. 4, hh. 600–604.

Nugrahaeni, S,F, & Suryaningsih, R, (2024), 'Laporan kasus : chronic renal failure patient with hypertension', *Continuing Medical Education*, vol. 1, no. 2, hh. 55–60.

Nurfausiah, N, Haasmono, D, Kusumaningtyas, A,P, & Syifa, N, (2024), 'Studi penggunaan antihipertensi golongan angiotensin reseptor blocker (ARB) pada pasien chronic kidney disease', *Jurnal Farmasi Malahayati*, vol. 7, no. 2, hh. 344–354. Tersedia pada: https://doi.org/10.33024/jfm.v7i2.15903.

Nurhayati, U,A, Ariyanto, A, & Syafriakhwan, F, (2023), 'Hubungan usia dan jenis kelamin terhadap kejadian hipertensi di RSU PKU Muhammadiyah Bantul', *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.*, vol. 1, no. 1, hh. 363–369.

Octavianie, G, Pakpahan, J, Maspupah, T, Nina, & Debora, T, (2022), 'Promosi kesehatan hipertensi pada usia produktif sampai lansia di wilayah Desa Lulut Klapanunggal Kabupten Bogor', *Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, vol. 01, no. 02.

Oparil, S, Acelajado, M,C, Bakris, G,L, Barlowitz, D,R, Cifkova, R, Domoniczak, A,F, Grassi, G, Jordan, J, Poulter, N,R, Rodgers, A, & Whelton, P,K, (2019), 'Hypertension', *Pubmed.*, vol. 22, no. 4, hh. 1–48. Tersedia pada: https://doi.org/10.1038/nrdp.2018.14.Hypertension.

Parelanggi, A., Prayogi, B, Rizani, K, & Utama, R,D, (2025), Analisis faktor determinan kejadian hipertensi di Kota Banjar Baru tahun 2024', *Jurnal*

Skala Kesehatan, vol. 16, no. 1, hh. 41–53.

Partisia, A,D, Susanto, F,X,H, & Hendra, G,A, (2022), 'Evaluasi antihipertensi amlodipin dan kombinasi amlodipin dengan *Candesartan* terhadap kualitas hidup pasien hipertensi beserta komorbid', *Jurnal Ilmiah Sains & Teknologi*, vol. 3, no. 1.

Pascayantri, A, Malik, F, & Juanti, P, (2025), 'Faktor penentu hipertensi tidak terkontrol dan implikasinya terhadap strategi pencegahan berbasis populasi: studi observasional pada pasien rawat jalan', *Lansau: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, vol. 3, no. 2, hh. 76–92. Tersedia pada: https://doi.org/10.33772/lansau.v3i2.45.

Perbasya, S,T,D, (2021), 'Hubungan hipertensi terhadap stroke', *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, vol. 2, no. 2, hh. 109–113. Tersedia pada: https://doi.org/10.57084/jiksi.v2i2.775.

PERHI, (2019), 'Konsensus penatalaksanaan hipertensi 2019', *Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia*. Jakarta.

PERHI, (2021), 'Konsensus penatalaksanaan hipertensi 2021, *Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia*. Jakarta.

PERHI, (2023), Panduan Promotif & Preventif Hipertensi 2023, *Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia*. Jakarta.

Poppy, I, Chusun & Restu, O, (2025), 'Pola Peresepan obat antihipertensi pasien rujuk balik (PRB) BPJS kesehatan di Apotek X Jakarta Timur', *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, vol. 7, no. 3, hh. 553–569. Tersedia pada: https://doi.org/10.33759/v7i3.798.

Praditasari, J,A, & Sumarmik, S, (2018), 'Asupan lemak, aktivitas fisik dan kegemukan pada remaja putri di SMP Bina Insani Surabaya', *Media Gizi Indonesia*, vol. 13, no. 2, hh. 117–122. Tersedia pada: https://doi.org/10.20473/mgi.v13i2.117-122.

Pradmasari, S, Laim, L,A,C, & Setiawati, M,K, (2024), 'Hubungan tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi dengan kualitas hidup pasien di Puskesmas Umbulharjo II', *Media Ilmu Kesehatan*, vol. 13, no. 3, hh. 240-248.

Purwaningtyas, A,V, & Barliana, M,I, (2021), 'Review: efek *Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor* (ACEI) dan angiotensin receptor terhadap cardiovascular events', *Jurnal Farmaka*, vol. 19, no. 4, hal. 76–87.

Puspitasari, N, Yonata, A, & Islami, S, (2026), 'Faktor risiko dan komplikasi hipertensi tidak terkontrol di Indonesia : Literature Review', *Journal of Medula*, vol. 16, no. 3, hh. 69–75.

Puspitasari, P,N, (2020), 'Hubungan hipertensi terhadap kejadian stroke association', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, vol. 12, no. 2, hh. 922–926. Tersedia pada: https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.435.

Putri, V,S, Miro, S, Irawati, L, Fadrian, Hamdani, R, & Rasyid, R, (2025), Hubungan stadium chronic kidney disease dengan hipertensi pada pasien CKD dewasa di RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2020-2021', *Jurnal Sains Teknologi dan Kesehatan*, vol. 2, no. 3, hh. 550–559.

Rahayu, P,S, & Usviany, V, (2023), 'Pola penggunaan obat antihipertensi pasien rawat jalan di RSAU dr . M . Salamun', *Jurnal Penelitian*, vol. 15, no. 2, hh.

1–5.
Rahayu, Y, Karim, A, & Peadutu, G,F, (2024), 'Hubungan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada usia produktif di Puskesmas Sidomulyo rawat inap Kota Pekanbaru', *Jurnal Kesehatan Amanah*, vol. 8, no. 2, hh. 172–184. Tersedia pada: https://doi.org/10.57214/jka.v8i2.677.
Raj, A, Chakole, S, Agrawal, S, & Gupta, A, (2023), 'The impact of menopause on cardiovascular aging: a comprehensive review of androgen influences', *Cureus*, vol. 15, no. 8, hh. 1–14. Tersedia pada: https://doi.org/10.7759/cureus.43569.
Rashati, D, Maulana, M,I & Akbar, P,S, (2021), 'Peresepan obat pasien penyakit jantung rawat jalan RS Mitra Medikka Bondowoso', *Jurnal Terapan*, vol. 7, no. 2, hh. 164–170.
Riyada, F, Fauziah, S,A, Liana, N, & Hasni, D, (2024), 'Faktor yang mempengaruhi terjadinya resiko hipertensi pada lansia', *Scientific Journal*, vol 3, no. 1, hh. 27–47. Tersedia pada: https://doi.org/10.56260/sciena.v3i1.137.
Riyadina, W, (2019), 'Hipertensi pada wanita menopause'. Jakarta: LIPI Press.
Rizki, Y,R, (2022), 'Pola peresepan antihipertensi pada pasien BPJS di Klinik X', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika Drg. Suherman*, vol. 04, no. 01, hh. 41–47.
Roush, G,C, Ersnt, M,C, Kostis, J,B, Yeasmin, S, & Sics, D,A, (2016), 'Dose doubling, relative potency, and dose equivalence of potassium-sparing diuretics affecting blood pressure and serum potassium: Systematic review and meta-analyses', *Journal of Hypertension*, vol. 34, no. 1, hh. 11–19. Tersedia pada: https://doi.org/10.1097/HJH.0000000000000762.
Salsabila, N,Z, Pardilawati, C,Y, & Ramdini, D,A, (2024), 'Studi literatur rasionalitas dan ketepatan penggunaan terapi antihipertensi', *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, vol. 8, no. 1, hh. 10–15.
Salshabilla, A, Pardilawati, C,Y, Sangging, P,R,A, & Oktarlina, R,Z, (2024), 'Patofisiologi dan Strategi penatalaksanaan hipertensi tanpa komplikasi', *Medical Profession Journal of Lampung*, vol.14, no. 4, hh. 640–646.
Sari, M, Cahaya, N, & Susilo, Y, (2020), 'Studi penggunaan obat golongan beta-blocker pada pasien rawat inap Rumah Sakit Ansari Saleh Banjarmasin', *Jurnal Farmasi Udayana*, vol. 9, no. 2, hh. 123. Tersedia pada: https://doi.org/10.24843/jfu.2020.v09.i02.p07.
Simalango, E,Y,M, (2021), 'Hubungan Tekanan darah dan tingkat stress pada dewasa muda', *Jurnal Medika Hutama*, vol. 3, no. 1, hh. 1581–1589.
Simanjuntak, E,Y & Amazihono, E, (2023), 'Kepatuhan pengobatan dengan kualitas hidup pasien hipertensi komorbid diabetes melitus', *Jurnal Karya Kesehatan*, vol. 6, no. 3, hh. 1–9.
Sinaga, E,M, & Wijaya, S,M, (2024), 'Hubungan kadar kolesterol dengan hipertensi', *Journal of Medula*, vol. 14, no. 2, hh. 260–265.
Siregar, T, Asriwati & Nu'aini, (2023), 'Faktor yang memengaruhi terjadinya hipertensi di Rumah Sakit Tk II Putri Hijau Medan', *Excellent Midwifery Journal*, vol. 6, no. 2, hh. 59–68.
Sugiyono, (2023), 'Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D'. 2 ed. Alfabeta.

Sun, Z, Jiang, T, Zhang, M, Li, Y, Zhang, J, Sun, Y, & Yu, X, (2024), 'Causal relationship between hypertension and epilepsy: a mendelian randomization study', *Acta Epileptologica*, vol. 6, no. 8, hh. 2–7. Tersedia pada: https://doi.org/10.1186/s42494-024-00152-9.

Susanti, M, Triyana, R,Y, & Nurwiyeni, (2023), 'Edukasi hipertensi dan pencegahan komplikasi pada pasien Puskesmas Dadok Tunggul Hitam', *Jurnal Abdimas Saintika*, vol. 2, no. 1, hh. 154.

Susilawati, N,M, Fresha, W, Rumi, A, & Adisaputra, A,D, (2025), 'Evaluasi kadar glukosa darah pasien hipertensi menggunakan obat golongan angiostensin receptor bloker (ARB) di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu', *Herbal Medicine Journal*, vol. 8, no. 1, hal. 74–82.

Tiara, U,I, (2020), 'Hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi', *Journal of Health Science and Physiotherapy*, 2(2), hal. 167–171.

Tika, T,T, (2021), 'Pengaruh Syzygium polyanthum pada penyakit hipertensi', *Jurnal Medika*, vol. 03, no. 01, hal. 1260–1265.

Tutoli, T,S, Rasdiana, N, & Tahala, F, (2021), 'Pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi', *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, vol. 1, no. 3, hh. 127–135. Tersedia pada: https://doi.org/10.37311/ijpe.v1i3.11083.

Undang-undang, (2009), 'Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit'. Jakarta.

Unger, T, Borghi, C, Charchar, F, Khan, N,A Poulter, N,R Prabhakaran, D, Ramirez, A, Schlaich, M, Stergiou, G,S Tomaszewski, M, Wainford, R,D, Williams, B, Schutte, A,E, (2020), '2020 International society of hypertension global hypertension practice guidelines', *Hypertension*, vol. 75, no. 6, hh. 1334–1357. Tersedia pada: https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.120.15026.

Visca, D. Ardesi, F, Zappa, M, Pignatti, P, Grossi, S, Vanetti, M, Migliori, G,B, Centis, R, Angeli, F, Spanevello, A, (2024), 'Asthma and hypertension: the role of airway inflammation', *Frontiers in Medicine*, vol, 11, no. 1, hh. 1–8. Tersedia pada: https://doi.org/10.3389/fmed.2024.1451625.

WHO, (2017), Addressing comorbidity between mental disorders and major noncommunicable diseases', Copenhagen: World Health Organization. Tersedia pada: https://iris.who.int/server/api/core/bitstreams/8863fcdc-db4a-4f0b-b02e-4042ed739389/content.

Wulandari, A, Sari, S,A, & Ludiana, (2023), 'Penerapan relaksasi benson terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro tahun 2022', *Jurnal Cendikia Muda*, vol. 3, no. 2, hh. 163–171.

Wulandari, T, & Cahyaningtyas, A,Y, (2021), 'Analisis efektivitas kombinasi dua obat antihipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan RSUD Karanganyar," *Jurnal Farmasi Indonesia*, vol. 18, no. 1, hh. 41–47.

Wulansari, A, Rosady, A & Adelia, D,A, (2023), 'Pola penggunaan obat antihipertensi pasien hipertensi poliklinik rawat jalan Rswk Purwokerto Oktober-Desember 2022', *Journal of Pharmacopolium*, vol. 6, no. 3, hh. 69–75. Tersedia pada: https://doi.org/10.36465/jop.v6i3.1192.

Yusuf, F, Widya, U, & Ulla, R, (2022), 'Pola peresepan obat antihipertensi pada

pasien BPJS kesehatan di Apotek Kimia Farma Ahmad Yani', *Jurnal Kesehatan Pharmasi (JKPharm).*, vol. 8, no. 2, hh. 80–87. Tersedia pada: https://doi.org/https://doi.org/10.36086/jpharm.v4i2.1451.

Zakaria, A,F, (2023), 'Hubungan status obesitas, asupan lemak, dan natrium dengan hipertensi sistolik terisolasi pada lansia', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, vol. 4, no. 3, hh. 3439–3446.